

# Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Vokal pada Anak Usia 3 – 4 Tahun melalui Media *Flash Card* Huruf

Linda Maulidia Suyono<sup>1</sup>, Imam Mutjaba<sup>2</sup>, Anita Damayanti<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Muhammadiyah Jakarta, Tangerang Selatan, Indonesia

[lindamaulidia101090@gmail.com](mailto:lindamaulidia101090@gmail.com)

**Abstrak.** Penelitian ini di latar belakang oleh kesulitan anak usia 3-4 tahun di KB TK LABSCHOOL FIP UMJ dalam mengenal lima huruf vokal yaitu seringkali anak merasa kesulitan dalam menyebutkan dan membedakan huruf vokal seperti huruf “e”, “u”, dan huruf “o”. Sedangkan huruf yang selalu di ingat oleh anak adalah huruf “i” dan huruf “a”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran dengan penggunaan media *Flash card* huruf dalam rangka meningkatkan kemampuan mengenal lima huruf vokal pada anak usia 3-4 tahun dan untuk mengetahui peningkatan kemampuan mengenal lima huruf vokal setelah penggunaan media *flash card* pada anak usia 3-4 tahun di KB TK LABSCHOOL FIP UMJ. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, penilaian non tes, dan dokumentasi. Teknik analisis pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini adalah Penggunaan media *flash card* huruf dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf vokal pada anak terbukti berkembang dengan baik.

**Kata kunci:** Kemampuan Mengenal Huruf, *Flash Card* huruf

## 1. Pendahuluan

Setiap anak yang terlahir di dunia ini adalah istimewa. Anak memiliki karakteristik yang berbeda – beda. Anak usia dini merupakan anak yang sering disebut dalam fase golden age atau masa potensial untuk belajar dan berkembang. Jika masa ini terlewat dengan pengalaman yang tidak baik maka akan mempengaruhi perkembangan berikutnya. Terkait hal tersebut perkembangan pada setiap aspek perkembangan anak sangat penting. Salah satunya adalah pengembangan kognitif anak yang perlu dilakukan menggunakan strategi bermain sesuai dengan dunia anak yaitu bermain.

Menurut Fari ulfah dalam (Mulyana, 2017) menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan untuk anak usia 0 sampai 6 tahun dalam mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan anak, agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan selanjutnya. Sedangkan kategori anak usia dini adalah anak dengan rentang usia 0 sampai 6 tahun. Semiawan dalam (Sutrisno, 2021) menyatakan bahwa proses pembelajaran pada anak usia dini hendaknya dilakukan dengan tujuan memberikan konsep-konsep dasar yang memiliki kebermaknaan bagi anak melalui pengalaman nyata yang memungkinkan anak untuk menunjukkan aktivitas dan rasa ingin tahu (*curiosity*) secara optimal.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini disebutkan bahwa salah satu standar PAUD adalah standar

tingkat pencapaian perkembangan, yang berisi kaidah pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini sejak lahir sampai dengan usia enam tahun. Perkembangan anak yang dicapai merupakan integrasi aspek pemahaman yaitu nilai-nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, serta sosial emosional. Aspek-aspek yang dimiliki anak tersebut perlu mendapatkan rangsangan dan perhatian yang baik. Begitu pula dengan aspek perkembangan bahasa, khususnya kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini. Ini membutuhkan stimulasi yang optimal untuk dikembangkan sejak usia dini.

Bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan manusia untuk saling berinteraksi. Setiap manusia membutuhkan bahasa Menurut Yogatama dalam (Yulika Eka Salnita, 2019) menyatakan bahwa manusia menggunakan bahasa sebagai alat berkomunikasi satu sama lain. Bahasa adalah bentuk aturan atau sistem lambang yang digunakan dalam berkomunikasi dan beradaptasi dengan lingkungannya yang dilakukan untuk bertukar gagasan, pikiran, dan emosi. Salah satu cara pengenalan bahasa pada anak usia 3 – 4 tahun adalah dengan mengenal huruf. Pada anak usia 3 – 4 tahun dapat dimulai dengan mengenalkan huruf vokal terlebih dahulu. Hal ini disebabkan karena anak usia 3 – 4 tahun adalah masa pengenalan konsep. Perkembangan bahasa anak-anak berkembang secara bertahap sehingga memerlukan ketekunan baik dari anak sendiri maupun bagi guru atau orang tua dalam memberikan rangsangan. Pada usia 3 tahun anak mulai dapat mengucapkan semua bunyi vokal dan sebagian besar konsonan (Santrock, 2012).

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa bahasa merupakan salah satu dari aspek perkembangan pada anak usia dini yang penting untuk dikembangkan. Bahasa merupakan alat komunikasi yang dibutuhkan oleh manusia. Pada anak bahasa digunakan anak untuk dapat mengenal lingkungan sekitar dan menceritakan tentang pengalaman maupun dirinya.

Kemampuan membaca berkaitan dengan mengenal huruf. Dengan mengenal huruf vokal adalah modal bagi anak usia 3 – 4 tahun dalam mengembangkan kemampuan pra membaca yang dibutuhkan anak untuk jenjang berikutnya. Karena membaca adalah salah satu cara masuknya sumber ilmu. Sebagaimana Allah *Subhanahu Wata'ala* berfirman pada surat Al – Alaq ayat 1

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ ١

Artinya: "Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan," Dalam ayat di atas dijelaskan bahwa membaca adalah perintah Allah *Subhanahu Wata'ala*. Dengan membaca manusia akan mendapatkan ilmu.

Menurut Soenjono Dardjowidjojo, kemampuan mengenal huruf merupakan tahap perkembangan anak dari belum tahu menjadi tahu tentang hubungan antara bentuk dan bunyi huruf, sehingga anak-anak dapat mengidentifikasi dan memahami bentuk huruf. Mengetahui huruf adalah penting bagi anak usia dini, karena mereka sering mendengar huruf latin, Arab, dan lainnya di lingkungan mereka. Kemampuan anak untuk memilih dan memilah berbagai jenis huruf ditingkatkan ketika mereka belajar banyak huruf. Selain itu, Harun Rasyid et al. berpendapat bahwa mengajar anak-anak untuk mengenal dan mengucapkan huruf harus diulang-ulang (Dardjowidjojo, 2016). Dalam (Hanum, 2017), Carol Seefeld dan Barbara

mengatakan bahwa Perkembangan baca tulis bergantung pada kemampuan untuk mengenal huruf. Untuk menjadi pembaca dan penulis yang mandiri dan lancar pada akhirnya, anak-anak harus mengetahui atau mengenal dan memahami huruf abjad. Anak-anak yang mengenal dan menyebut huruf pada daftar abjad memiliki kesulitan belajar membaca lebih sedikit daripada anak-anak yang tidak mengenal huruf.

Kemampuan mengidentifikasi huruf bukan ketrampilan yang mudah bagi anak usia dini. Namun ketrampilan mengenal huruf perlu dikembangkan pada masa usia dini karena hal tersebut merupakan dasar bagi anak untuk dapat membaca. Menurut Kusumawardani dalam (Risa Anggita, 2023) Anak-anak tidak secara ajaib belajar membaca hanya dengan melihat buku cetakan. Sebaliknya, hal ini membutuhkan dorongan dan latihan. Memberikan inspirasi tidak hanya sebatas pada pelajaran di sekolah, orang tua mempunyai peran besar dalam menciptakan suasana yang menstimulasi di rumah. Sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 tentang Persyaratan Nasional Pendidikan Anak Usia Dini Tahun 2014, mengenali dan memberi nama simbol-simbol huruf yang familiar merupakan kriteria penting dalam menilai pemahaman membaca siswa.

Dari sudut pandang pedagogi, media merupakan sarana yang sangat strategis bagi keberhasilan proses belajar mengajar. Karena kehadirannya secara langsung dapat memberikan vitalitas yang unik kepada murid-muridnya Arsyad, A. (2011). Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan minat dan keinginan baru, menciptakan motivasi dan rangsangan dalam kegiatan belajar, bahkan memberikan dampak psikologis bagi siswa (JUNAIDI, 2019). Dapat disimpulkan bahwa media merupakan komponen yang penting pada proses pembelajaran untuk mencapai keberhasilan dari proses belajar dan mengajar.

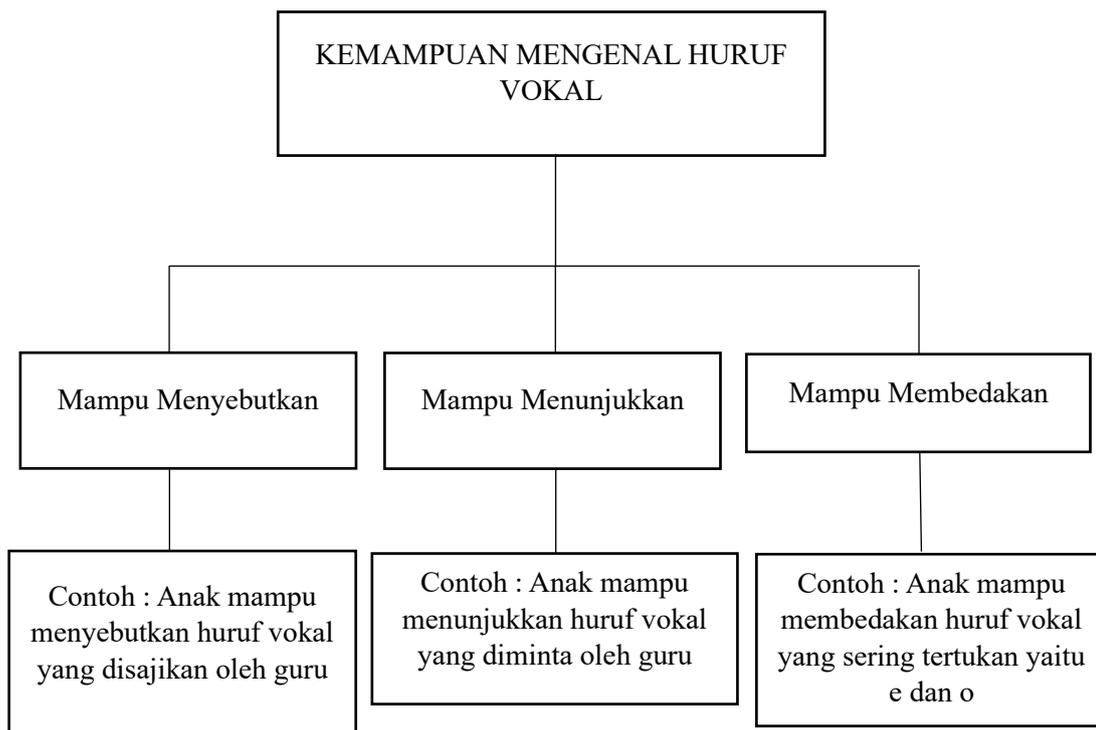
Peran media sangat penting dalam pembelajaran karena berfungsi sebagai pengantar atau perantara untuk menyampaikan pelajaran. Dengan media inovatif, pembelajaran menjadi lebih bermakna dan anak dapat mengingat apa yang telah mereka pelajari. Dalam penelitian ini, media yang digunakan adalah kartu huruf atau flashcard. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menarik minat, perhatian, dan motivasi anak usia 3 hingga 4 tahun di KB TK LABSCHOOL FIP UMJ untuk belajar mengenal abjad. Dengan menggunakan kartu huruf, yang sangat populer dan umum di masyarakat, anak-anak dapat belajar mengenal abjad dengan benar, bukan hanya dengan mengoptimalkan kemampuan otak kirinya untuk mengamati abjad, amun dengan ilustrasi gambar dan warna menarik yang analog dengan bunyi huruf awal dapat menstimulasi otak kanan.

Adapun observasi awal di KB TK LABSCHOOL FIP UMJ pada usai 3 – 4 tahun menunjukkan masih belum berkembang dan proses pembelajaran pengenalan huruf vokal masih kurang maksimal dikarenakan media belajar yang digunakan terlalu kecil dan kurang menarik bagi anak. Dari 13 anak terdapat 8 anak yang belum menunjukkan kemampuan mengenal huruf vokal dengan kriteria baik, sementara 5 anak sudah terlihat kemampuan mengenal huruf vokal dengan baik.

## 2. Metode Penelitian

Bentuk penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian yang dimaksudkan di sini adalah melakukan suatu tindakan atau usaha di dalam proses pembelajaran pada anak usia dini. Penelitian dilakukan pengembangan pada model permainan untuk mengembangkan kemampuan bahasa anak khususnya dalam mengenal huruf vokal pada anak usia dini. Dengan demikian model pembelajaran yang akan dikembangkan dalam penelitian ini adalah model permainan yang merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru yang diterapkan kepada anak usia dini. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2023/2024 di kelas Kelompok Bermain KB TK Labschool FIP UMJ. Subjek penelitian adalah peserta didik KB LABSCHOOL FIP UMJ berjumlah 13 anak. Objek penelitian adalah keaktifan belajar peserta didik. Teknik pengumpulan data adalah observasi dan wawancara. Dalam penelitian ini penulis memaparkan proses pengenalan huruf vokal dari beberapa penelitian terkait media *flash card* huruf untuk pengenalan huruf vokal pada anak usia dini

## 3. Hasil Penelitian dan Pembahasan



Kesulitan anak dalam mengenal huruf vokal membuat penulis merasa terpanggil untuk memberikan sumbangan fikiran terhadap penyelesaian masalah tersebut, melalui beberapa referensi Buku dan Jurnal yang penulis anggap mampu menyelesaikan permasalahan kesulitan anak dalam mengenal huruf vokal. Kesulitan yang dialami anak dalam mengenal huruf vokal adalah pada saat pembelajaran oleh guru di kelas menggunakan media yang terlalu kecil dan kurang menarik bagi anak.

Berdasarkan penelitian terdahulu oleh Denisa Puspa Cahya dan Yuliandah Sari tahun 2023 menyatakan bahwa Penggunaan *Flashcard* Sebagai Media Dalam Mengenal Huruf Abjad Pada Anak Usia Dini di TPA (Taman Pendidikan Anak) Posko Desa Cipelang menghasilkan perubahan yang cukup baik. Penelitian sejenis juga dilakukan Mallevi Agustin Ningrumdkk. Tahun 2023, menyatakan bahwa terjadi peningkatan dalam upaya pengenalan huruf vokal melalui media *flash card*. Dari kedua peneliti tersebut yang menggunakan cara yang sama dalam menyelesaikan permasalahan tersebut. Yaitu dengan membuat kartu yang berisikan *flash card* huruf, dan meminta anak untuk menyebutkan huruf-huruf yang ditunjuk oleh guru.

### Gambar 1.

*Media Flash Card Huruf (tampak depan)*



### Gambar 2.

*Media Flash Card Huruf (tampak belakang)*



Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak-anak sangat antusias dengan proses pembelajaran yang sedang berlangsung, hal ini tercermin dari interaksi yang baik antara guru dan siswa, dan siswa dapat berhasil melalui proses pembelajaran. Pada Aspek Menyebutkan Huruf Vokal, yaitu diawali oleh guru bercerita yang mengaitkan pengalaman empiris anak pada gambar yang terdapat pada *flash card* vokal. Kemudian guru mengajak anak untuk bernyanyi fonemik huruf vokal, anak – anak terbawa suasana belajar yang menyenangkan. Dari jumlah 13 anak di kelas terdapat 3 anak yang belum berkembang pada aspek menyebutkan huruf vokal dikarenakan ketiga anak tersebut mengalami gangguan dalam kefokusannya pada perintah.

Pada Aspek Menunjukkan Huruf Vokal, yaitu guru mengacak *flash card* huruf kemudian meminta anak untuk mengambil *flash card* huruf vokal yang diminta oleh guru. Anak bersemangat mengambil *flash card* huruf yang diminta. Dari 13 siswa terdapat 3 anak yang belum berkembang dalam menunjukkan Huruf Vokal, ketiga anak tersebut masih dibantu oleh guru pendamping.

**Gambar 3.**

*Mengacak Flash Card Huruf*



Pada Aspek Membedakan Huruf Vokal yang sering tertukar yaitu e dan o, Anak diminta untuk *tracing* huruf yang disebut menggunakan *playdough* yang disediakan oleh guru. Anak antusias pada kegiatan ini karena anak melakukan kegiatan membedakan huruf e dan o dengan cara *tracing* menggunakan *playdough*. Pada kegiatan ini semua anak terlibat, namun 3 anak yang mengalami gangguan fokus melakukannya dengan masih dibantu oleh guru pendamping.

**Gambar 4.**

*Membedakan Huruf Vokal*



Berdasarkan ungkapan di atas pada kemampuan mengenal huruf vokal mendapatkan angka persentase sangat baik, hal ini tentu menjadi kabar gembira bagi orang tua yang ingin anak-anak nya mampu mengenal huruf vokal dengan baik. Dan media *flash card* huruf dapat di pertimbangkan setiap guru dalam mengenalkan huruf vokal kepada anak didiknya.

#### 4. Simpulan dan Saran

Berdasarkan dari pelaksanaan kegiatan penelitian tindakan kelas dalam mengenalkan huruf vokal menggunakan *flash card* huruf. Media *Flash Card* Huruf terbukti efektif dalam membantu anak – anak dalam pembelajaran mengenal huruf vokal untuk anak usia 3 – 4 tahun di KB TK LABSCHOOL FIP UMJ. Anak – anak menunjukkan peningkatan dalam mengenali huruf vokal yang meliputi 3 aspek yaitu menyebutkan huruf vokal, menunjukkan huruf vokal dan membedakan huruf vokal. Anak – anak belajar untuk mengasosiasikan huruf dengan bunyi yang sesuai.

Tidak maksimalnya media yang digunakan dalam mengenal huruf vokal membuat anak kesulitan dalam memberi nama, menampilkan, dan membedakan huruf vokal. Pentingnya memilih media yang tepat dalam pembelajaran mengenal huruf vokal sangat membantu dalam mengenal aksara huruf sejak dini. Misalnya *Flash card* Huruf bergambar sangat membantu dalam mengenal aksara awal karena dapat menciptakan suasana ceria bagi anak.

Deskripsi yang disampaikan penulis meliputi beberapa aspek yang menjadi pertimbangan peneliti sebagai kriteria pengenalan huruf vokal. Kemampuan anak dalam menyebutkan huruf vokal, kemampuan anak dalam menunjukkan huruf vokal, dan kemampuan anak dalam membedakan huruf vokal. Proses pengenalan huruf vokal menggunakan *flash card* huruf bergambar.

Saya berharap tulisan penulis dapat memberikan kontribusi bagi pendidikan anak usia dini. Peneliti juga menyarankan agar guru PAUD memilih *flash card* huruf sebagai media pengenalan huruf vokal. Efektivitas media ini dalam menghilangkan kesulitan anak dalam mengenal huruf vokal sudah banyak dibuktikan. Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya.

#### 5. Ucapan Terima Kasih

Dalam penyusunan laporan penelitian ini penulis tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dorongan serta arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. Iswan, S.E., M.Si, Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti kegiatan PLP terintegrasi KKN semester genap tahun akademik 2023/2024.
2. Ibu Dr. Munifah Bahfen, M.Pd, Ketua Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah memberikan motivasi dan arahan kepada penulis untuk menyelesaikan Laporan Penelitian ini dengan tepat waktu.
3. Bapak Drs. Imam Mutjtaba, M.Pd., Dosen Pembimbing yang telah rela meluangkan waktunya untuk memberi Ilmu, bimbingan, pengarahan, motivasi serta petunjuk dengan penuh kesabaran dan sangat berharga kepada penulis sehingga terselesaikannya Laporan Penelitian ini.
4. Ibu Dr. Andriyani, M.P.d. selaku kepala sekolah KB TK Lab School FIP UMJ yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk melakukan penelitian di sekolah KB TK Lab School FIP UMJ.

Guru pamong yaitu guru KB TK Lab School FIP UMJ yang telah memberikan arahan dalam proses kegiatan penelitian di sekolah KB TK Lab School FIP UMJ.

### Daftar Pustaka

- Dardjowidjojo, S. (2016). *sikolinguistik : pengantar pemahaman bahasa manusia / Soenjono Dardjowidjojo*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia,.
- Hanum, R. P. (2017). Pengenalan Abjad pada Anak Usia Dini. *Al Hikmah: Indonesian Journal Of Early Childhood Islamic Education*, 54.
- Junaidi. (2019). Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan minat dan keinginan baru, menciptakan motivasi dan rangsangan dalam kegiatan belajar, bahkan memberikan dampak psikologis bagi siswa. *Diklat Review ; Jurnal Manajemen Pendidikan dan Pelatihan*.
- Mulyana. (2017). Upaya Meningkatkan Kemampuan Anak Usia Dini . *Jurnal Paud Agamedia*, 76.
- Risa Anggita, d. (2023). Upaya Meningkatkan Kemampuan Anak dalam. *JURNAL OBSESI*, 5921.
- Santrock, J. W. (2012). *Life Sapn Development - Perkembangan Masa Hidup Edisi Ketiga Belas Jilid 1*. ERLANGGA.
- Sutrisno, A. (2021). Pentingnya Pendidikan Anak Di Usia Dini. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat UMJ*, 2.
- Yulika Eka Salnita, d. (2019). Pemerolehan Bahasa pada Anak Usia 3 Tahun. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 138.